

**MAKNA KELUARGA SAKINAH  
DALAM NOVEL *HATI SUHITA* KARYA KHILMA ANIS  
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA  
PERSPEKTIF ABRAHAM MASLOW)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S. Sos.)**

**Oleh:  
SEPTIANA MUNDINI  
NIM. 1617101039**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2021**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang memiliki kecenderungan untuk selalu membutuhkan orang lain dalam menyempurnakan hidupnya, sehingga penting bagi setiap individu untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain. Terkait interaksi dengan orang lain, manusia dituntut untuk dapat bertingkah laku sesuai dengan harapan dan norma yang ada. Tingkah laku merupakan manifestasi kejiwaan seseorang, sikap yang ditunjukkan akan mencerminkan kepribadian seseorang tersebut. Memahami karakter manusia dan bagaimana gambaran untuk menanganinya sangat diperlukan agar hubungan antar individu dengan individu lain dapat berjalan lebih baik terlebih dalam hubungan keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam tatanan sosial kemasyarakatan sehingga hubungan yang baik dalam sebuah keluarga akan membawa dampak yang baik pula bagi negaranya. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat (Dirjen Bimas) Islam Kementerian Agama (kemenag) menyatakan bahwa ketahanan nasional dimulai dari keluarga, perceraian yang terjadi akan menyebabkan rapuhnya ketahanan keluarga dan akan berdampak pula bagi ketahanan nasional suatu negara.<sup>1</sup> Keluarga bagi negara ibarat akar bagi pohon. Sebuah pohon, apabila akarnya kokoh, batangnya akan kuat dan mampu berdiri tegak, daunnya rindang dan meneduhkan. Begitupun dengan sebuah bangsa, keluarga yang harmonis akan meningkatkan kualitas generasi muda bangsa di masa mendatang. Hubungan keluarga dapat terjalin melalui beberapa cara diantaranya melalui hubungan sepersusuan, keturunan, dan adanya pernikahan, dalam hal ini penulis menekankan hubungan keluarga karena adanya pernikahan. Pada salah satu siklus kehidupan manusia terdapat

---

<sup>1</sup>Republika.co.id Edisi 22 September 2020 Dimuat dalam <https://m.republika.co.id/berita/gh1poe366/kemenag-peningkatan-kompetensi-penghulu-tekan-perceraian> Diakses Pada 29 September 2020 Pukul 20.35

kecenderungan besar untuk menikah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: timbul keinginan untuk memenuhi hasrat seksual, keinginan untuk berbagi hidup bersama pasangan, keinginan untuk memiliki keturunan, dan keinginan untuk mengikuti sunnah Rasul. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan peran orang lain untuk menyempurnakan kehidupannya, kebutuhan ini dapat diperoleh salah satu caranya dengan menikah. Dengan menikah diharapkan kita dapat berbagi kasih sayang, memenuhi hasrat seksual dengan cara yang benar, hidup dan berjuang bersama dalam bahtera rumah tangga yang bahagia. Menikah tidak semudah apa yang dibayangkan, banyak dari mereka yang tidak sadar bahwa menikah bukan hanya untuk saling mencurahkan kasih sayang, menikah adalah perpindahan tanggung jawab lahir dan batin pasangannya.

Membangun rumah tangga berarti menyatukan dua individu dan dua keluarga dengan karakter yang berbeda. Sebagaimana pendapat Agus Mustofa dalam bukunya *Sang Pengantin dan Generasi Cinta* yang menyebutkan bahwa “berumah tangga adalah menyatukan dua pribadi yang berbeda dalam visi dan misi yang sama”.<sup>2</sup> Manusia merupakan makhluk yang unik, antara manusia satu dengan manusia lain pasti memiliki karakter yang berbeda, bahkan pada individu yang kembar identik sekalipun pasti memiliki karakter yang berbeda. Terkadang perbedaan karakter tersebut dapat menjadi pemicu terjadinya pertikaian antara dua belah pihak, hal ini tidak menutup kemungkinan akan ada berbagai permasalahan yang hadir ditengah-tengah kehidupan rumah tangga yang sedang dibangun. Kehidupan ini tidak selamanya berjalan bahagia dan damai pasti akan ada goncangan didalamnya, begitupun dalam berkeluarga, menikah tidak hanya untuk membagi kebahagiaan, adakalanya suami istri berada dalam kondisi yang sulit sehingga dituntut untuk saling mendukung, bersabar dan saling memahami satu sama lain. Menikah tanpa didasari dengan pengetahuan dan modal yang matang secara lahir batin dapat mendatangkan kehancuran dalam pernikahannya, tak jarang pasangan yang sudah menikah akhirnya memilih untuk bercerai entah

---

<sup>2</sup> Agus Mustofa, *Sang Pengantin dan Generasi Cinta*, (Surabaya: Padma Press, tt), Hlm. 62.

karena masalah ekonomi, kesalah pahaman, perbedaan prinsip, munculnya orang ketiga dan berbagai alasan lain. Sebagaimana dapat dilihat pada kehidupan rumah tangga belakangan ini banyak muda mudi yang menikah dan kemudian memutuskan untuk bercerai dengan berbagai alasan. Oleh karenanya, manusia menjadi persoalan yang selalu menarik untuk dikaji terutama yang berkaitan dengan kepribadian individu. Dengan memahami karakter manusia diharapkan hubungan antara individu dengan individu lain dapat berjalan lebih baik terlebih dalam hubungan keluarga.

Karya sastra adalah salah satu media yang paling efektif untuk mengkaji manusia lebih dalam karena sebuah karya sastra diciptakan berdasarkan ungkapan perasaan, pengalaman, atau bahkan imajinasi pengarang dengan berdasarkan kehidupan nyata. Karya sastra merupakan hasil representasi kehidupan manusia yang diungkapkan melalui bahasa, bentuk yang digambarkan dalam suatu karya sastra bukan hanya seputar hubungan antara individu dengan individu lain namun dapat juga mengenai hubungan individu dengan dirinya sendiri melalui peristiwa batin<sup>3</sup>. Salah satu bentuk karya sastra yang menggambarkan karakter manusia dengan jelas adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra berbentuk fiksi berisi suatu cerita rekaan atau prosa naratif dengan panjang tertentu yang merupakan hasil imajinasi atau fantasi dari pengarangnya dengan berdasarkan pada kehidupan nyata yang dikemas dengan rapi dan diselengi fenomena menarik untuk menghibur pembaca yang didalamnya terdapat hikmah atau pesan positif bagi pembacanya.<sup>4</sup> Muhardi dan Hasanuddin mengungkapkan bahwa novel merupakan cerita yang didalamnya terdapat beberapa kesatuan persoalan dengan disertai faktor penyebab seperti kesedihan, kegembiraan,

---

<sup>3</sup> Pipik Asteka, "Kajian Psikologi Sigmund Freud dalam Novel Setetes Embun Cinta Niyala Karya Habiburrahman El Shirazy", *Jurnal Bahtera Indonesia*, Vol. 3 No. 1, 2018, Hlm. 8

<sup>4</sup> Dini Nur'ainy Gita Saputri, dkk, "Budaya pada Novel *Memang Jodoh* dan *Siti Nurbaya* Karya Marah Rusli Serta Tradisi Pernikahan Minangkabau: Perspektif Kajian Sastra Bandingan", *Seminar Nasional Sastra, Pendidikan Karakter dan Industri Kreatif*, (Surakarta: 31 Maret 2015), Hlm. 184

pengkhianatan, kejujuran, dan berbagai permasalahan kehidupan yang lain.<sup>5</sup> Novel merupakan media berbentuk cerita yang dianggap mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kehidupan manusia dengan beberapa karakter yang melekat pada setiap tokohnya. Novel *Hati Suhita* ini merupakan salah satu objek pembelajaran yang menarik dalam menghadapi permasalahan dalam keluarga untuk mencapai keluarga yang sakinah.

Novel *Hati Suhita* merupakan salah satu karya sastra digital karya Khilma Anis. Awal mula penyebarannya berasal dari unggahan di sosial media yaitu Facebook dan kemudian diteruskan dalam bentuk buku. Novel ini menceritakan tentang lika liku kehidupan pernikahan hasil perjodohan, tentang usaha seorang istri dalam memperoleh keluarga yang sakinah. Cerita ini berawal dari rencana perjodohan antara putri kyai Jabbar (Alina Suhita sebagai tokoh utama) dengan putra kyai Hannan (Abu Raihan Al Birruni). Sejak kecil, Alina Suhita telah dipersiapkan untuk menjadi menantu kyai Hannan dengan harapan Alina dapat mendampingi Gus Birru sebagai penerus tunggal kyai Hannan dalam mengasuh dan membesarkan pesantren Al Anwar milik keluarga Hannan tersebut. Segala sesuatu yang dilakukan Alina sejak kecil tidak lepas dari pengaruh keluarga Hannan, cita-cita bahkan tujuan hidupnya adalah untuk pesantren Al Anwar. Tugas berat itu telah dibebankan kepada Alina sejak kecil sehingga Alina tumbuh menjadi wanita cantik yang cerdas dan patuh. Menjalani hidup dengan perasaan tertekan karena tidak dapat memilih jalur hidupnya sendiri dengan harapan bahwa jalan hidup yang ditentukan untuknya dapat membawa kebahagiaan. Namun setelah menikah penderitaan Alina Suhita justru semakin dalam, dia justru semakin dibuat tertekan dengan berbagai permasalahan yang hadir dalam kehidupan rumah tangganya. Mulai dari sikap Gus Birru yang selalu mengabaikannya, tujuh bulan lamanya Alina tidak mendapat kesempatan untuk memperoleh hak dan menjalankan kewajibannya secara utuh, ditambah dengan Gus Birru yang tidak bisa melupakan masa lalunya

---

<sup>5</sup> Pipik Asteka, “Kajian Psikologi Sigmund Freud dalam Novel Setetes Embun Cinta Niyala Karya Habiburrahman El Shirazy”....., Hlm. 8

(Rengganis) hingga datang Kang Darma yang ingin menghapus segala kesedihan Alina Suhita. Novel ini berisi tentang perjuangan dan ketabahan hati Alina Suhita dalam mempertahankan pernikahan dan memperoleh kesakinahan dalam keluarganya.

Secara Istilah, perjodohan merupakan salah satu upaya untuk menyatukan dua manusia dengan jalan dipilhkan oleh keluarganya, bukan atas keinginan sendiri. Menurut beberapa ulama, perjodohan adalah suatu pernikahan yang dilakukan bukan atas kemauannya sendiri, ada unsur paksaan atau tekanan dari orang tua atau pihak yang menjodohkan.<sup>6</sup> Secara hukum fikih, Imam Syafi'i mengungkapkan bahwa terdapat wali yang diperbolehkan untuk menikahkan anak perempuannya yang masih perawan tanpa meminta persetujuan terlebih dahulu. Hak paksaan tersebut disebut hak ijbar yang dapat dilakukan oleh wali mujbir yaitu ayahnya. Perjodohan dalam kata lain disebut dengan kawin paksa atau suatu perkawinan yang terjadi karena adanya paksaan dari orangtua. Istilah kawin paksa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan berarti *kawin yang tidak didasarkan keikhlasan salah satu atau kedua pasangan, tetapi dipaksa oleh wali atau keluarga*.<sup>7</sup> Dalam buku pedoman konseling pranikah, *Fondasi Keluarga Sakinah*<sup>8</sup>, disebutkan bahwa salah satu prinsip dalam perkawinan adalah adanya rasa saling ridho antara dua individu yang menikah, apabila salah satu atau keduanya tidak ridho dengan adanya pernikahan tersebut keluarga yang damai dan tenteram akan sulit terwujud. Oleh karenanya, mempertahankan pernikahan bukanlah hal yang mudah apalagi pernikahan atas dasar paksaan, tanpa cinta. Novel *Hati Suhita* dikemas dengan cerita yang menarik untuk membahas permasalahan yang terjadi akibat pernikahan karena dijodohkan dengan disertai usaha tokoh utamanya dalam mempertahankan pernikahannya.

---

<sup>6</sup> Abdul Qadir Djaelani, *Keluarga Sakinah*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1995), Hlm. 54

<sup>7</sup> Ahmad Zarkasih, *Kawin Paksa*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019), Hlm. 8

<sup>8</sup> Ahmad Kasyful Anwar & Triwibowo Budi Santoso (ed.), *Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017).

Novel ini sudah pernah dikaji sebelumnya oleh beberapa peneliti diantaranya: skripsi Farida Royani (2020), yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis: Analisis Wacana Teun A. Van Dijk”, Skripsi Lailatus Zahra (2019), yang berjudul “Peran dan Posisi Perempuan dalam Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis: Studi Analisis Feminisme Husain Muhammad”, skripsi Dede Indra Wahyu Nugroho (2020), yang berjudul “Citra Perempuan dalam Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”, Penelitian Sa’adatul Abadiyah (2020), yang berjudul “Resolusi Konflik Perjudohan dalam Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis”, dan Jurnal Sastranesia oleh Dicky Afrinsyah Pratama, Kamidjan, dan Resdianto Permata Raharjo (2020), yang berjudul “Figur Tokoh Perempuan dalam Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis”. Penelitian-penelitian tersebut menganalisis tentang pesan dakwah yang terkandung dalam novel *Hati Suhita*, representasi dan pandangan terhadap tokoh perempuan yang digambarkan dalam novel *Hati Suhita*, dan resolusi konflik yang ditawarkan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis tersebut. Dari beberapa peneliti tersebut belum ada yang membahas mengenai makna keluarga sakinah yang terdapat dalam novel *Hati Suhita*, padahal makna keluarga sakinah yang terdapat dalam novel tersebut sangat dalam, sehingga penulis bermaksud mengungkap makna keluarga sakinah dalam novel tersebut sebagai pembelajaran masyarakat dalam membangun keluarga bahagia.

Membahas tentang kehidupan setelah menikah tidak dapat lepas dari berbagai hak dan kewajiban untuk saling memenuhi kebutuhan yang hadir didalamnya. Novel *Hati Suhita* membahas keresahan Alina Suhita karena kebutuhan dalam pernikahannya belum dapat terpenuhi dengan baik, kemudian disertai usaha yang dilakukan tokoh utama dalam memperoleh kebutuhan dalam pernikahannya agar kehidupan dapat berjalan seimbang. Hal ini sesuai dengan teori kepribadian Humanistik dari Abraham Maslow yang menyebutkan bahwa setiap manusia memiliki hak untuk memenuhi segala kebutuhan hidup dan merealisasikan jati dirinya. Manusia akan

berupaya untuk memenuhi dan mengekspresikan potensi dirinya untuk dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dirinya sehingga tingkah laku yang diciptakan lebih ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupannya lebih bahagia dan memuaskan. Berkaitan dengan hal ini, Maslow merumuskan tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis makna keluarga sakinah yang terkandung dalam novel *Hati Suhita* dengan menerawang kebutuhan-kebutuhan dalam rumah tangga dan upaya pemenuhannya menggunakan kajian psikologi sastra pendekatan teoritik humanistik Abraham Maslow dengan judul penelitian: “Makna Keluarga Sakinah dalam Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis: Kajian Psikologi Sastra perspektif Abraham Maslow”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah makna keluarga sakinah yang tercermin dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna keluarga sakinah yang tercermin dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi Fakultas Dakwah khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang terkait.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan menambah pengetahuan pembaca terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut.

##### 2) Bagi pasangan yang akan menikah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal dan pembelajaran bagi pasangan individu yang akan menikah dalam membangun kehidupan berumah tangga.

##### 3) Bagi pasangan yang telah menikah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan rujukan bagi pasangan yang telah menikah dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga, untuk meningkatkan kualitas pernikahan agar terhindar dari perceraian sehingga tercipta keluarga yang kokoh dan tangguh sesuai dengan harapan bangsa yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia.

##### 4) Keluarga

Bagi keluarga, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam bertindak, mengetahui dampak baik dan buruknya sebuah keputusan sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

#### **D. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, beberapa kata kunci (*keyword*) yang menjadi inti pembahasan pada skripsi ini adalah:

##### 1. Keluarga Sakinah

Kata keluarga sakinah telah tercantum dalam al-Qur'an yaitu pada surah ar-Ruum ayat 21 yang berkaitan dengan tujuan disyariatkan

pernikahan. Dilihat dari susunan katanya, keluarga sakinah berasal dari dua kata yaitu keluarga dan sakinah. Kata keluarga sendiri dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti ibu, bapak dengan anak-anaknya seisi rumah.<sup>9</sup> Singgih dan Y Singgih D Gunarsa mengartikan keluarga sebagai tempat yang penting dimana anak dapat memperoleh dasar pendidikan sebagai bekal dalam membentuk kemampuan agar kelak menjadi orang yang berhasil di masyarakat.<sup>10</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan sakinah secara bahasa memiliki akar kata yang sama dengan *sakanun* yang berarti tempat tinggal<sup>11</sup> sehingga dapat diartikan pula sebagai tempat berlabuh atau tempat berteduh. Pada QS ar-Ruum ayat 21 disebutkan dengan lafadz لتسكنوا sebagai tujuan dari pernikahan yang berarti supaya kamu merasa tenteram, dalam kamus Al Munawwir lafadz السكينة disamakan dengan الطمأنينة yang berarti ketenangan<sup>12</sup>.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga sakinah merupakan tujuan disyariatkannya pernikahan, diharapkan dengan menikah akan tercipta kehidupan yang tenteram, damai, bahagia dan sejahtera dunia akhirat ditengah berbagai permasalahan dan cobaan yang menimpa. Keluarga sakinah yang dimaksud dalam penelitian ini menganalisis makna keluarga sakinah yang terdapat dalam novel *Hati Suhita* dan upaya yang dilakukan untuk mencapai kehidupan keluarga yang sakinah dari pernikahan perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

## 2. Novel *Hati Suhita*

Novel merupakan salah satu karya sastra berupa kisah yang dinarasikan dalam bentuk tulisan menjadi sebuah cerita yang dapat

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hlm. 676

<sup>10</sup> Singgih dan Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991), Hlm. 27

<sup>11</sup> Siti Chadijah, "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam", *Rausyan Fikr*, Vol. 14 No. 1, 2018, Hlm. 115

<sup>12</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), Hlm. 646

membawa pembacanya masuk dan ikut menjadi saksi dari cerita yang dikisahkan dalam novel tersebut.<sup>13</sup> Novel *Hati Suhita* adalah salah satu novel karya Khilma Anis yang diterbitkan oleh Telaga Aksara bekerjasama dengan Mazaya Media (sebuah percetakan yang dikelola Khilma Anis sendiri) pada tahun 2019 dengan tebal 405 halaman. Novel ini menceritakan tentang dunia batin perempuan yang belum memperoleh kebahagiaan dari pernikahannya dan usaha yang dilakukan tokoh dalam menemukan kesakinahan dari pernikahannya.

Novel *Hati Suhita* ini menggambarkan konflik batin dalam menjalani kehidupan rumah tangga bersama orang yang dijodohkan orang tuanya. Novel ini mengangkat polemik kehidupan Alina Suhita sebagai perempuan tangguh yang memendam perasaan terhadap sikap dingin suaminya, pergulatan batin dari tokoh utama antara haknya sebagai perempuan dan kewajibannya sebagai seorang istri yang belum dapat terlaksana. Novel ini terdiri dari 34 bab yang terbagi menjadi tiga bagian, 13 bab pertama dan 10 bab terakhir bercerita tentang Alina Suhita yang meliputi ketabahan hati Suhita yang diabaikan oleh suaminya selama berbulan-bulan, di dalamnya juga menjelaskan perjuangan Suhita untuk menjadi menantu yang sesuai keinginan dan ternyata disia-siakan, usaha Suhita dalam mempertahankan pernikahan dan membangun keharmonisan dalam pernikahannya di tengah gejolak batinnya, diabaikan oleh suami karena bayangan masa lalu suami yang selalu menghantui kehidupan rumah tangganya hingga datang Kang Dharma yang menawarkan kebahagiaan. Lima bab selanjutnya menceritakan sudut pandang Gus Birru yang dengan sekuat tenaga belajar mencintai dan menerima Suhita di tengah kecintaannya pada perempuan lain pilihan hatinya sendiri yaitu Rengganis. Enam bab selanjutnya bercerita dari sudut pandang Rengganis, perempuan cerdas yang lebih dulu singgah di hati Gus Birru yang berusaha pergi dari

---

<sup>13</sup> Romadhon, "Perilaku Tokoh Utama Novel *Saksi Mata* Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi Sastra", *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol 04 No 01, 2015, ISSN 2252-6315. Hlm. 2

kehidupan Gus Birru, mencoba mengikhlaskan di tengah besarnya rasa cintanya kepada Gus Birru. Menariknya, di dalam novel ini tidak ditemukan tokoh yang jahat, penulis mengungkapkan bahwa beliau tidak akan menciptakan tokoh perempuan yang menindas perempuan lain namun cerita yang digambarkan dikemas begitu menarik, selain itu novel ini banyak disisipi ajaran-ajaran filsafat keluarga Jawa dan tokoh pewayangan yang didalamnya terdapat pembelajaran tentang nilai-nilai keluarga yang luhur. Novel ini memberikan pelajaran yang amat berharga terutama bagi pasangan suami-istri dalam menghadapi permasalahan keluarganya.

### 3. Kajian Psikologi Sastra

Sastra merupakan media yang digunakan sebagai ungkapan atau curahan hati pengarangnya. Memahami suatu karya sastra perlu menggunakan ilmu yang tepat yang mempelajari tentang perasaan atau kehidupan pengarang, tokoh, maupun pembacanya yaitu dengan psikologi. Psikologi dan sastra memang memiliki hubungan yang sangat erat karena keduanya sama-sama berhubungan dengan kejiwaan atau kepribadian, jika sastra merupakan ungkapan kepribadian atau kejiwaan yang disampaikan dari imajinasi pengarang, psikologi adalah ilmu yang tepat untuk mempelajarinya.

Psikologi sastra memiliki beberapa pilihan studi, diantaranya: mengkaji psikologis pengarangnya sebagai tipe atau kepribadian, mengkaji proses kreatif dan latar belakang diciptakan sebuah karya sastra, mengkaji tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan dalam suatu karya sastra, dan mengkaji dampak yang dapat ditimbulkan karya sastra tersebut bagi pembacanya.<sup>14</sup> Karya sastra yang dimaksud disini adalah novel, teori psikologi sastra dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra dari tiga sisi, meneliti psikologis dari pengarangnya, meneliti tokoh yang diangkat dalam novel atau meneliti psikologis pembaca

---

<sup>14</sup> Wahyu Budiantoro dan Wiwit Mardianto, *Aplikasi Teori Psikologi Sastra*, (Purwokerto: Kaldera, 2016), Hlm. 47

setelah menikmati suatu karya sastra yang dimaksud. Menganalisis novel perlu ditekankan pada penelaahan penokohan atau perwatakan, minderop mengungkapkan metode telaah perwatakan dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu: telling atau penceritaan pengarang, sudut pandang, dan gaya bahasa. Pada penelitian ini, penulis bermaksud menganalisis novel *Hati Suhita* menggunakan metode telaah perwatakan melalui sudut pandang untuk mengetahui bagaimana sudut pandang tokoh dalam memaknai keluarga sakinah dan bagaimana upaya yang dilakukan dalam memperoleh keluarga sakinah untuk mempertahankan pernikahannya.

#### 4. Teori Humanistik Abraham Maslow

Setiap tingkah laku manusia dipengaruhi oleh faktor lain yang mendukungnya. Abraham Maslow berasumsi bahwa tingkah laku manusia dapat dilihat dari kecenderungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup menuju kehidupan yang bermakna dan kepuasan abadi. Setiap manusia memiliki hak untuk merealisasikan jati dirinya, berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hambatan yang diperoleh dalam mengekspresikan potensi dirinya membuat seseorang menyangkal keberadaan dirinya dan menghambat dirinya dalam mencapai *real self* (hakikat dirinya sendiri), hal ini dapat menyebabkan seseorang mengalami problem kejiwaan dan ketimpangan perilaku.<sup>15</sup> Maslow berpendapat bahwa setiap manusia memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat universal yang muncul sejak awal kelahiran dan masing-masing memiliki motivasi diri untuk dapat mencapainya. Abraham Maslow merumuskan terdapat lima tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi manusia mulai dari kebutuhan yang paling mendasar hingga kebutuhan yang paling tinggi menuju kehidupan yang bermakna. Hierarki/tingkatan kebutuhan itu meliputi: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan

---

<sup>15</sup> Albertine Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), Hlm. 48

dimiliki, kebutuhan harga diri/penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dalam penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi. Dalam sistematika penulisan ini, peneliti membagi dalam lima bab.

BAB I: Pendahuluan, didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Penelitian relevan dan landasan teori, dalam bab ini peneliti membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, konsep-konsep keluarga sakinah, dan kajian psikologi sastra dengan hierarki kebutuhan Abraham Maslow sebagai acuan dalam menganalisis novel.

BAB III : Metode penelitian, Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian, dalam bab ini akan dipaparkan kajian penelitian yang mencakup analisis perwatakan tokoh, analisis permasalahan dengan menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, dan analisis sudut pandang tokoh dalam memaknai keluarga sakinah dalam novel *Hati Suhita*.

BAB V: Penutup, berupa kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kebutuhan Abraham Maslow dalam novel *Hati Suhita* dapat disimpulkan bahwa: Pernikahan merupakan akad sakral yang mengikat dua individu untuk hidup bersama dan memunculkan hak dan kewajiban diantara keduanya. Pernikahan bukan ikatan yang dapat dipermainkan, hubungannya suci dan terlindungi. Bahkan jika pernikahan itu terjadi bukan karena keinginan sendiri seperti perjodohan. Setelah menikah, sepasang suami istri harus siap menerima dan berusaha untuk saling mencintai sehingga muncul ikatan keluarga yang sakinah. Dalam pernikahan terdapat proses ijab qabul yaitu proses serah terima tanggung jawab dari tangan seorang ayah berpindah ke tangan seorang suami. Untuk dapat mencapai keluarga yang sakinah antara suami dan istri harus dapat menunaikan hak dan kewajiban untuk saling memenuhi kebutuhan dengan baik karena dengan pemenuhan hak dan kewajiban kehidupan rumah tangga dapat berjalan seimbang. Pemenuhan kebutuhan terpenting dalam rumah tangga pada novel *Hati Suhita* dapat digolongkan kedalam lima bentuk kebutuhan yang meliputi: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dicintai dan dimiliki, kebutuhan akan harga diri, dan aktualisasi diri.

Dalam novel *Hati Suhita* dijabarkan bahwa kehidupan tidak seimbang yang selama ini dijalani tokoh utama terjadi karena tidak seimbangny pemenuhan hak dan kewajiban. Pemenuhan hak dan kewajiban erat kaitannya dengan kebutuhan manusia secara universal yang oleh Abraham Maslow dirangkum menjadi lima kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dicintai dan dimiliki, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Berdasarkan novel *Hati Suhita* dapat disimpulkan bahwa keluarga sakinah adalah suatu keadaan rumah tangga yang damai, tentram, nyaman,

penuh kasih sayang dan pengertian tanpa bayangan masa lalu yang berpotensi menyebabkan kehancuran dalam rumah tangga. Membangun keluarga yang sakinah diperlukan usaha yang maksimal, beberapa usaha yang dilakukan untuk mencapai kehidupan rumah tangga yang sakinah dalam novel *Hati Suhita* diantaranya: berdo'a dan selalu mendekatkan diri kepada Allah, menjaga marwah keluarga, memberikan kasih sayang, rela berkorban dan bersabar, musyawarah dalam keadaan tenang, menjalin hubungan baik dengan keluarga dan lingkungan, serta berusaha menerima kenyataan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi pasangan yang akan menikah
  - a. Pernikahan adalah ikatan sakral yang tidak dapat dipertanyakan, maka sebelum memutuskan untuk membangun rumah tangga sebaiknya persiapkan segala sesuatunya, baik fisik, sosial, finansial, dan yang terpenting spiritualnya.
  - b. Membaca dan memahami buku-buku panduan atau penelitian tentang kehidupan rumah tangga juga perlu dilakukan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan rumah tangga dan mengatasi permasalahan di dalamnya.
2. Bagi masyarakat
  - a. Pernikahan bukanlah suatu akad yang dapat dipertanyakan, keberhasilan dalam mewujudkan keluarga yang sakinah tidak hanya akan memunculkan kebahagiaan di dunia namun juga di akhirat. Maka besar harapan penulis kepada masyarakat secara keseluruhan untuk dapat memperhatikan kehidupan rumah tangganya agar senantiasa harmonis.
  - b. Menjaga komunikasi antar anggota keluarga dan senantiasa mengamalkan *mu'asyarah bil ma'ruf* dalam berinteraksi, menjaga hak dan kewajiban masing-masing supaya dapat berjalan seimbang.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berisi kajian singkat tentang makna keluarga sakinah yang diajarkan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis dengan menggunakan kajian psikologi sastra perspektif Abraham Maslow. Semua ini tidak lepas dari rahmat dan karunia-Nya dan juga arahan dari pembimbing. Penulis berharap semoga dengan selesainya skripsi ini penulis mampu memberikan kemanfaatan yang besar bagi pembaca dan juga sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik berdasarkan ridlo Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasannya dalam melakukan penelitian sehingga masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran bagi peneliti sangat diharapkan guna untuk membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang mendukung dari awal sampai selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT meridhoi perjuangan kita dan menerima semua amal baik kita. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adabiyah, Sa'adatul. 2020. "Resolusi Konflik Perjodohan dalam Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis". *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 15 No. 24
- Anis, Khilma. 2019. *Hati Suhita*. Yogyakarta: Telaga Aksara
- Anwar, Ahmad Kasyful & Triwibowo Budi Santoso (ed.). 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah
- Arina, Faula. 2018. "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kitab *Qurrah Al-'Uyun* Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Asmaya, Enung. 2012. "Implementasi Agama dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah". *Jurnal Komunika*. Purwokerto: STAIN Purwokerto. Vol. 6 No. 1
- Asteka, Pipik. 2018. "Kajian Psikologi Sigmund Freud dalam Novel Setetes Embun Cinta Niyala Karya Habiburrahman El Shirazy". *Jurnal Bahtera Indonesia*. Vol. 3 No. 1
- Bahana, Omega Nilam. 2015. "Penyesuaian Pernikahan dengan Pasangan dan Makna Pernikahan Pada Perempuan yang Dijodohkan". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Budiantoro, Wahyu & Wiwit Mardianto. 2016. *Aplikasi Teori Psikologi Sastra*. Purwokerto: Kaldera
- Chadijah, Siti. 2018. "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam", *Rausyan Fikr*, Vol. 14 No. 1
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Dewi, Trie Utari dkk. 2018. "Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari: Kajian Psikologi Humanistik". *Jurnal Imajeri*. Vol. 1 No. 1
- Djaelani, Abdul Qadir. 1995. *Keluarga Sakinah*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Emir. 2011. *Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press
- Fakhlevie, Faisal. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara". *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi

- Goble, Frank G. 1987. *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: kanisius
- Hartini & Satrijo Budi Wibowo. 2017. "Analisis Perwatakan Tokoh Utama dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi (Psikologi Sastra) dan Kontribusinya dalam Pembelajaran Sastra di MTs Parang Magetan". Madiun: Universitas PGRI Madiun
- <https://kbbi.web.id/cerdas.html>, Diakses Pada 5 Januari 2021 Pukul 15.30
- <https://kbbi.web.id/tabah.html>, Diakses Pada 5 Januari 2021 Pukul 20.00
- Khotijah, Siti. 2018. "Harmonisasi Pernikahan dalam Kajian Kitab *'Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain* Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibn 'Umar Al-Bantani". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muazaroh, Siti dan Subaidi. 2019. "Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow: Tinjauan Maqashid Syari'ah". *Al-Mazahib*. Vol. 7, No. 1
- Mulyani, Sri. 2019. Telaah Psikologi Humanistik Abraham Maslow Pada Tokoh *Willem* dalam Novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono". *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Mustofa, Agus. tt. *Sang Pengantin dan Generasi Cinta*. Surabaya: Padma Press
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Nisa, Aimatun. 2019. "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Pernikahan Dini". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga
- Noor, Wahyuddin Kamal. 2019. "Hierarki Kebutuhan Sebagai Dasar Refleksi Diri Tokoh dalam Novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

- Nugroho, Dede Indra Wahyu. 2020. "Citra Perempuan dalam Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *Skripsi*. Tegal: Universitas Pancasakti
- Prayoga, Toher. 2016. "Hak dan Kewajiban Suami-Istri: Studi Komparasi Pemikiran Imam Nawawi Al-Bantani dan K.H Husein Muhammad". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Puspa, Juninada Sari. 2007. "Aktualisasi Diri Santiago dalam Novel *Sang Alkemis* Menurut Psikologi Humanistik Maslow". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Rahmawati, Nopy. 2018. "Aspek Hierarki Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama dalam Novel *Vegetarian* Karya Han Kang: Kajian Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow". *Jurnal Sapala*. Vol. 5 No. 1
- Ratnasari, Yulianti. 2018. "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Al Ghazali". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo
- Republika.co.id Edisi 22 September 2020 Dimuat dalam <https://m.republika.co.id/berita/ql1poe366/kemenag-peningkatan-kompetensi-penghulu-tekan-perceraian> Diakses Pada 29 September 2020 Pukul 20.35
- Riswati, Tantri. 2018. "Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu: Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Romadhon. 2015. "Perilaku Tokoh Utama Novel *Saksi Mata* Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi Sastra". *Jurnal Sastra Indonesia*. Vol 04 No 01. ISSN 2252-6315
- Rostanawa, Gaby. 2018. "Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel *Pulang dan Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)". *International Journal Of Education, Language, and Literature*. Vol. 1 No. 2
- Royani, Farida. 2020. "Pesan Dakwah dalam Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis: Analisis Wacana Teun A. Van Dijk". *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Rustina. 2014. "Keluarga dalam Kajian Sosiologi". *Jurnal Musawa*. Vol. 6 No. 2
- Saputri, Dini Nur'ainy Gita dkk. 2015. "Budaya Pada Novel *Memang Jodoh* dan *Siti Nurbaya* Karya Marah Rusli Serta Tradisi Pernikahan Minangkabau:

- Perspektif Kajian Sastra Bandingan”. *Seminar Nasional Sastra, Pendidikan Karakter dan Industri Kreatif*. Surakarta: 31 Maret
- Shihab, Quraish. 2007. *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta: Lentera Hati
- Singgih & Y. Singgih D. Gunarsa. 1991. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Soejono. 1999. *Metode Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Takariawan, Cahyadi. 2009. *Dijalan Dakwah Kugapai Sakinah*, Solo: Era Intermedia
- Uspessy, Helga Theressia. 2018. :Kajian Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Lanjut Usia di Panti Wredha Salib Putih Salatiga”. *Tugas Akhir*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana
- Widiawati, Mira. 2015. “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Padang Ilalang di Belakang Rumah* Karya Nh. Dini”. *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Yuliani, Niken. 2014. “Strategi Membina Keluarga Bahagia (Studi Pada Novel *Habibie dan Ainun* Karya Bacharudin Jusuf Habibie)”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Yusuf, Syamsu & Juntika Nurihsan. 2012. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zahra, Lailatus. 2019. “Peran dan Posisi Perempuan dalam Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis: Studi Analisis Feminisme Husain Muhammad”. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Zarkasih, Ahmad. 2019. *Kawin Paksa*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing
- Zulekhah, Siti. 2019. “Karakter dan Gaya Hidup Tokoh Lasi dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari”. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto